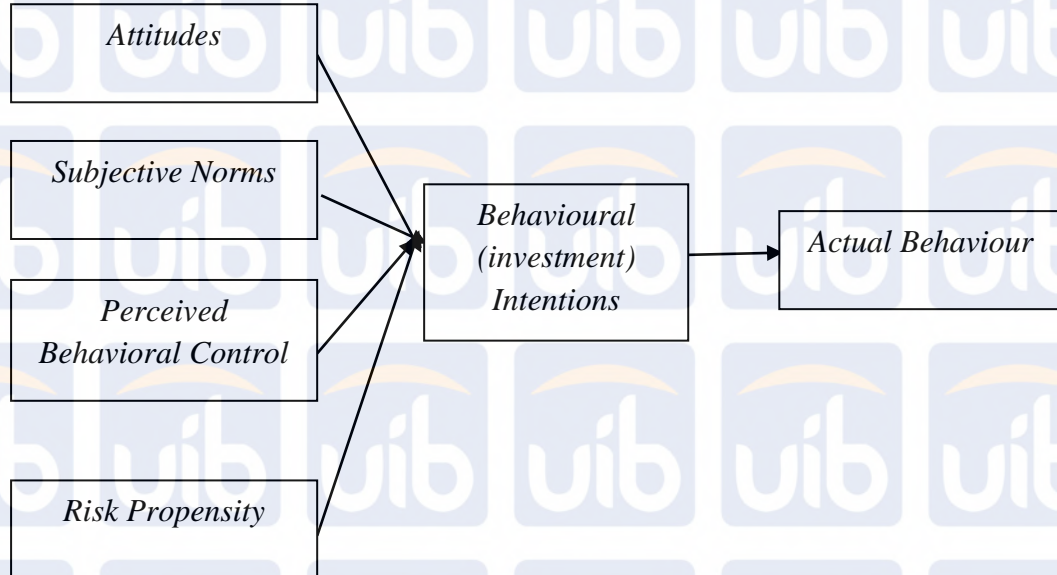


## BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### 2.1. Model Penelitian Terdahulu

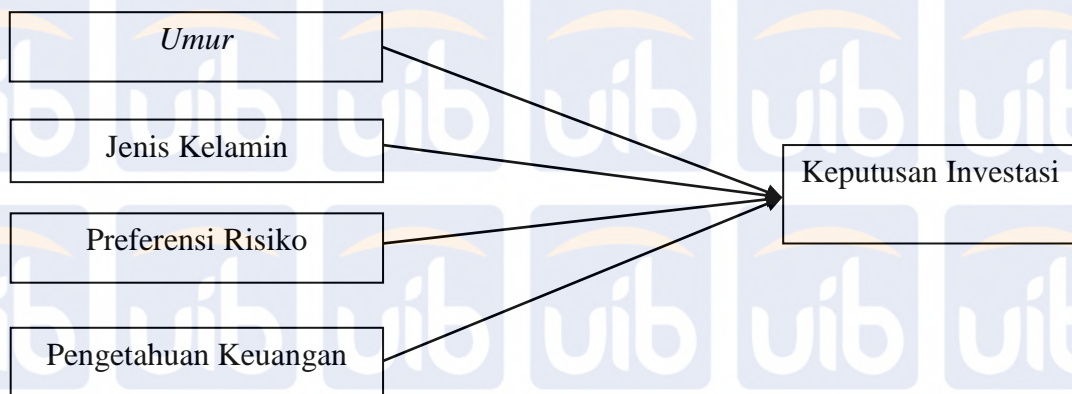
Philmore Alleyne dan Tracey Broome (2010) melakukan penelitian ini untuk menentukan faktor individu yang cenderung mempengaruhi keputusan investasi calon investor dengan sampel yang dipilih adalah mahasiswa universitas sarjana dalam khusus bisnis tahun terakhir selama 2010. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *attitudes*, *subjective norms*, *perceived behavioural control*, *risk propensity*, moderasi yang digunakan *behavioural (investment) intentions* dan variable dependen yang digunakan *investment intentions*.



Gambar 2.1 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *attitudes*, *subjective norms*, *perceived behavioural control*, *risk propensity*, *behavioural (investment) intentions* dalam *investment intentions*, sumber: Philmore Alleyne dan Tracey Broome (2010).

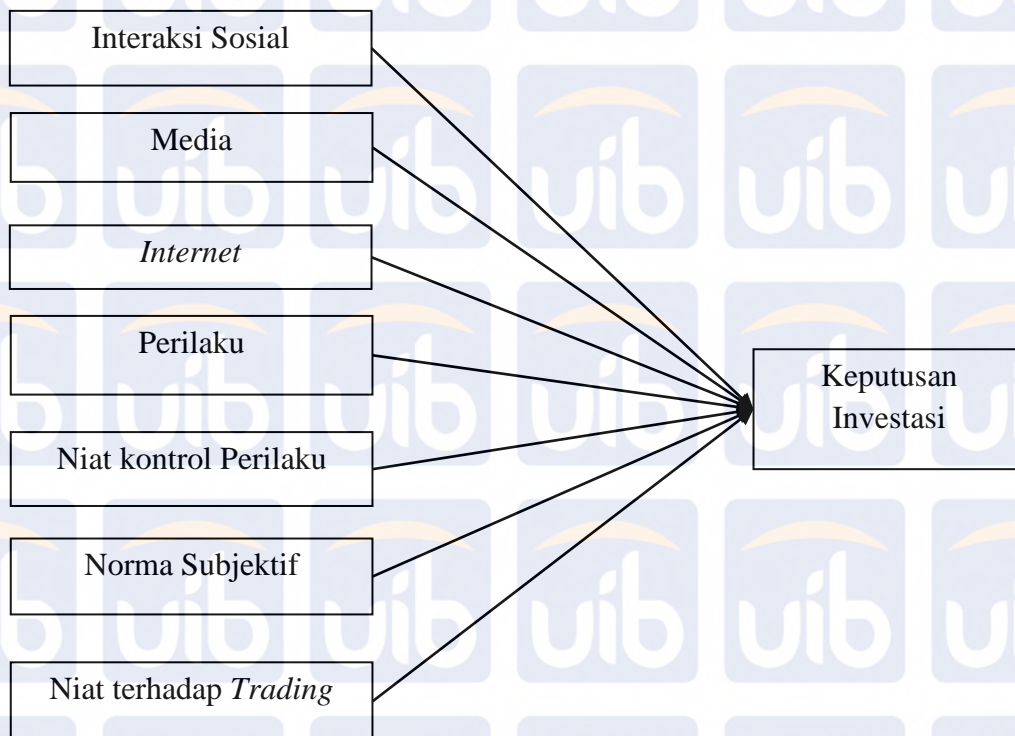
Kabra et al., (2010) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi di India kepada sekelompok investor berumur lebih dari 22 tahun pada tahun 2010 dengan metode analisa regresi.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, preferensi risiko, pengetahuan keuangan dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



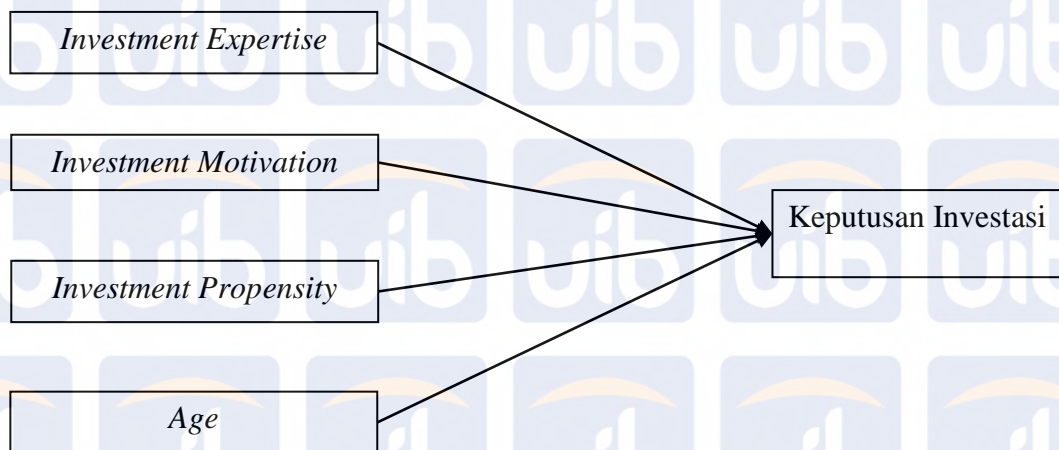
Gambar 2.2 Model penelitian faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi di India, sumber: Kabra et al., (2010)

Shanmugham dan Ramya (2012) melakukan penelitian tentang dampak dari faktor sosial terhadap perilaku *trading* investor individual di Tamil Nadu, India dengan 455 responden dengan metode penelitian analisis regresi. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah interaksi sosial, media, *internet*, perilaku, niat kontrol perilaku, norma subjektif, niat terhadap *trading*, dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



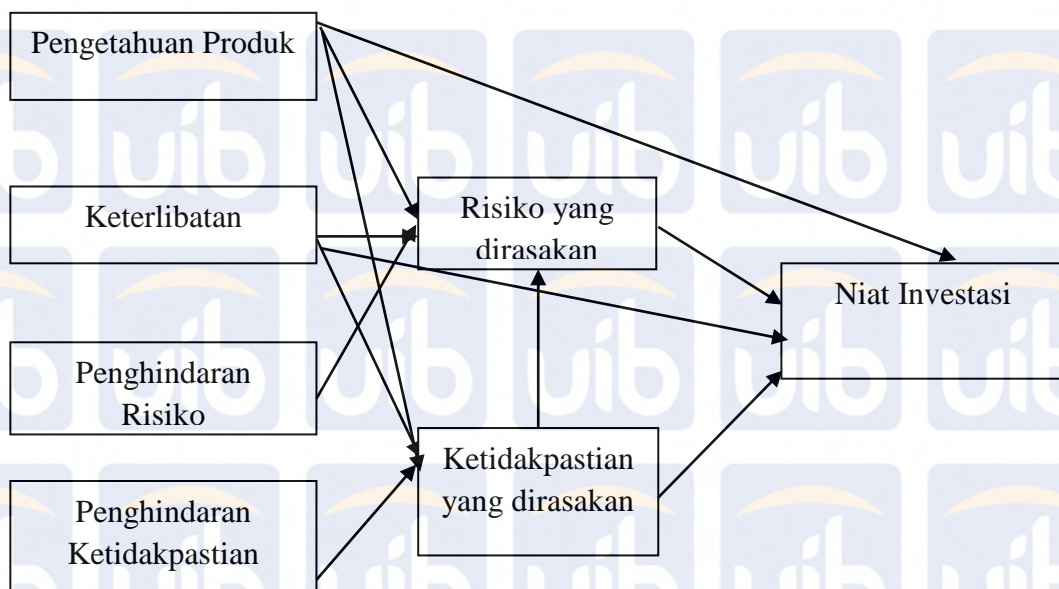
Gambar 2.3 Model penelitian dampak dari faktor sosial terhadap perilaku *trading* investor individual, sumber: Shanmugham dan Ramya (2012)

Amarjit S. Gill *et al.* (2012) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi investor India dalam investasi pada pasar *real estate* dengan menggunakan 209 sampel yang dilakukan melalui telepon dan email. *Investment expertise, investment motivation, investment propensity, age* sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



Gambar 2.4 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi investor India dalam investasi pada pasar *real estate*, sumber: Gill et al. (2012).

Kang Li Lim. (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen pengetahuan produk, keterlibatan, penghindaran risiko, penghindaran ketidakpastian, risiko yang dirasakan, ketidakpastian yang dirasakan dalam niat investasi dengan menggunakan 257 sampel yang dibagikan atau disebarikan melalui kuesioner ke anggota Singapura dalam 14 hari.



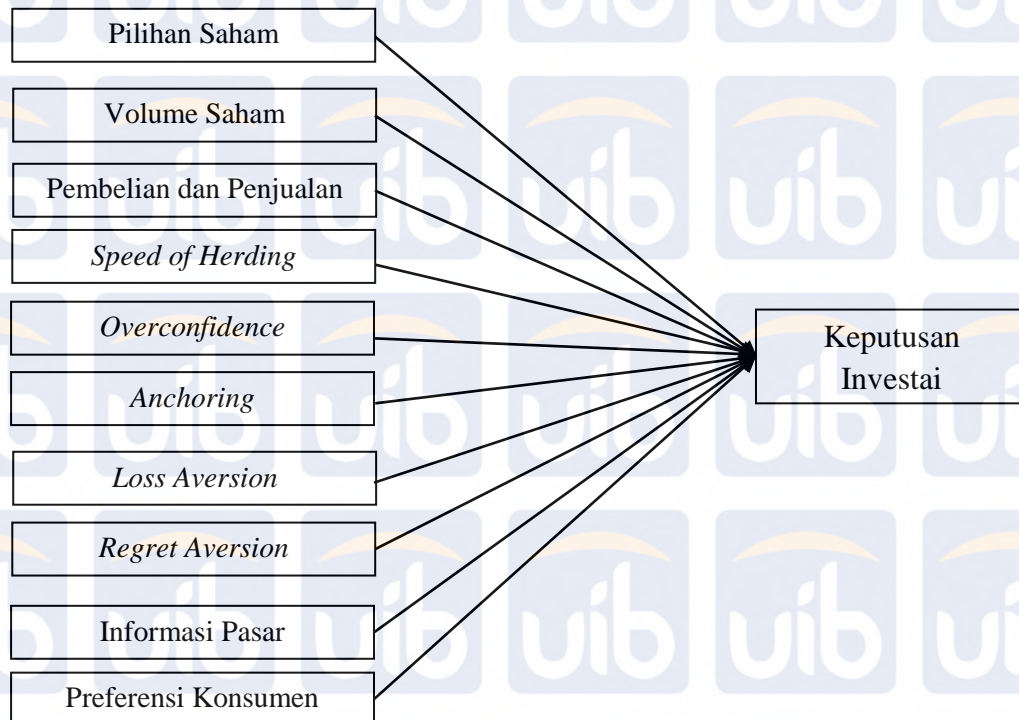
Gambar 2.5 Model mempengaruhi independen product knowledge, involvement, risk avoidance, uncertainty avoidance, perceived risk, perceived uncertainty dalam investment intentions, sumber: Kang Li Lim (2013).

Waqar Badshah *et al.*, (2014) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi niat investasi dalam jangka waktu pendek pada investor saham di Pakistan yang menggunakan 14 item kuesioner di dirikan dan di distribusikan antara 70 investor pasar saham potensial dengan melalui keamanan sampel. *Risk aversion* dan *financial literacy* sebagai variabel independen dan *investment decision* sebagai variabel dependen.



Gambar 2.6 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi dalam jangka waktu pendek pada investor saham di Pakistan, sumber: Badshah *et al.*, (2014).

Kengatharan dan Kengatharan (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh dari faktor perilaku terhadap performa dan pembuatan keputusan investasi pada investor di Bursa Efek Kolombo, Sri Lanka menggunakan 128 sampel dengan metode analisa regresi berganda. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor *herding*, faktor heuristik, faktor prospek, faktor pasar dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



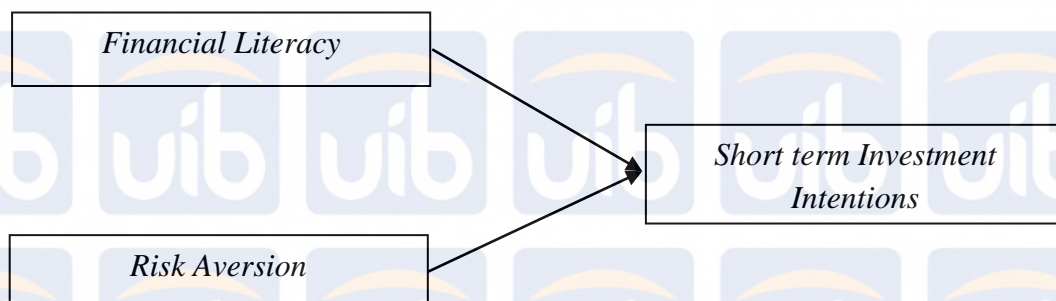
Gambar 2.7 Model penelitian pengaruh dari faktor perilaku terhadap performa dan pembuatan keputusan investasi pada investor di Bursa Efek Kolombo, Sri Lanka, sumber: Kengatharan dan Kengatharan (2014)

Sindhu dan Kumar (2014) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko investor pada keputusan investasi yang menggunakan 900 investor individu di Kerala yang memiliki investasi dalam reksadana. Variabel independen adalah persepsi risiko dan variabel dependen adalah keputusan investasi.



Gambar 2.8 Model penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko investor pada keputusan investasi, sumber: Sindhu dan Kumar (2014).

Waqar Badshah *et al.*, (2014) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi dengan jangka pendek dari investor saham di Pakistan yang menggunakan 70 investor potensial pasar sekunder Pakistan (KSE, ISE & LSE) 46 kuesioner yang diisi dikumpulkan sementara 3 ditemukan tidak lengkap dan 46 digunakan untuk analisis. Variable independen yang digunakan adalah *financial literacy*, *risk Aversion* dan variable dependen adalah *short term investment intentions*.



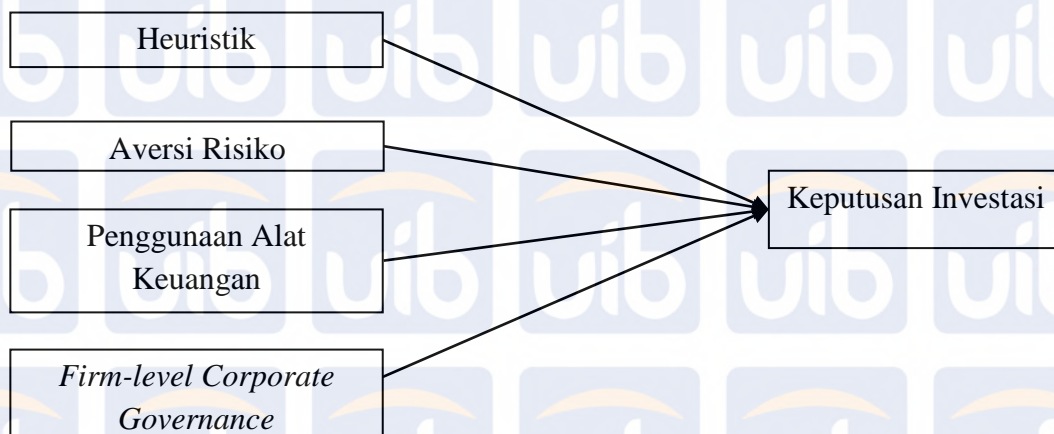
Gambar 2.9 Model penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi niat investasi dengan jangka pendek dari investor saham di Pakistan, sumber: Waqar Badshah *et al.*, (2014).

Farayibi (2015) melakukan penelitian mengenai dampak risiko pada keputusan investasi di Nigeria dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan 100 responden. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah risiko dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



Gambar 2.10 Model penelitian dampak risiko pada keputusan investasi di Nigeria, sumber: Farayibi (2015)

Farooq dan Sajid (2015) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, dari dana yang ekuitas, dan investor di Pakistan. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah heuristik, aversi risiko, penggunaan alat keuangan, *firm-level corporate governance* dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



Gambar 2.11 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, dari dana yang ekuitas, dan investor di Pakistan, sumber: Farooq dan Sajid (2015).

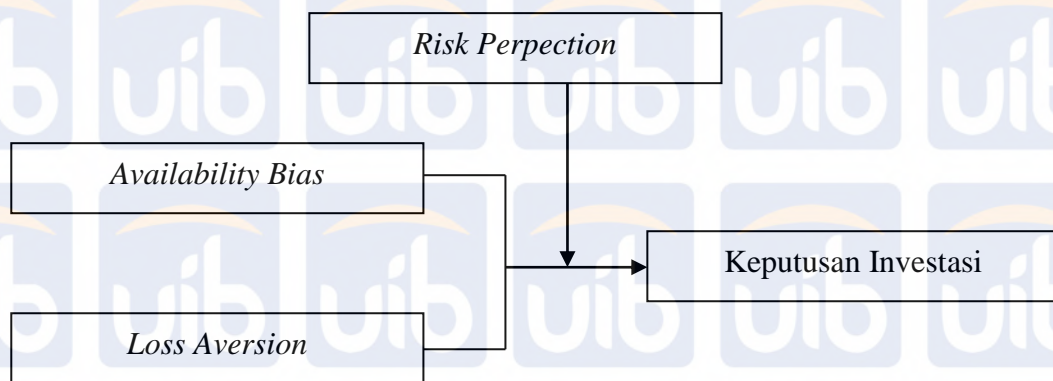
Modi (2015) melakukan penelitian tentang studi pada preferensi investor terhadap ekuitas di Ahmedabad, India dengan menggunakan 200 orang responden dan menggunakan metode penelitian persentase. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah preferensi risiko dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



Gambar 2.12 Model penelitian studi pada preferensi investor terhadap ekuitas di Ahmedabad, sumber: Modi (2015)

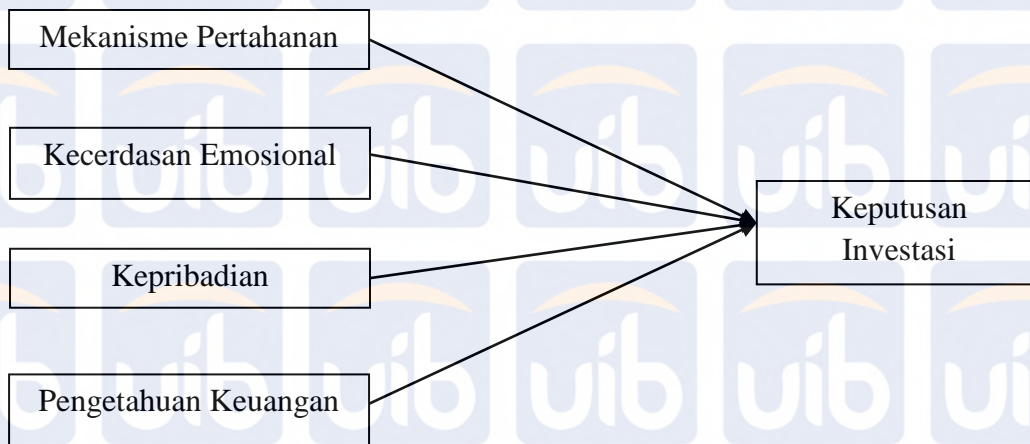


Khan (2015) melakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi dampak *availability bias* dan *loss aversion* pada pengambilan keputusan investasi, peran moderating persepsi risiko. Yang digunakan adalah metode survey yang berdasarkan kuesioner dan bertujuan supaya dapat mengumpulkan data dari sampel yang dipilih secara acak dari 207 individu. Variabel independen penelitian yang dipakai adalah *loss aversion*, *availability bias* dan *risk perception*, dan variabel dependen yang di pakai adalah keputusan investasi.



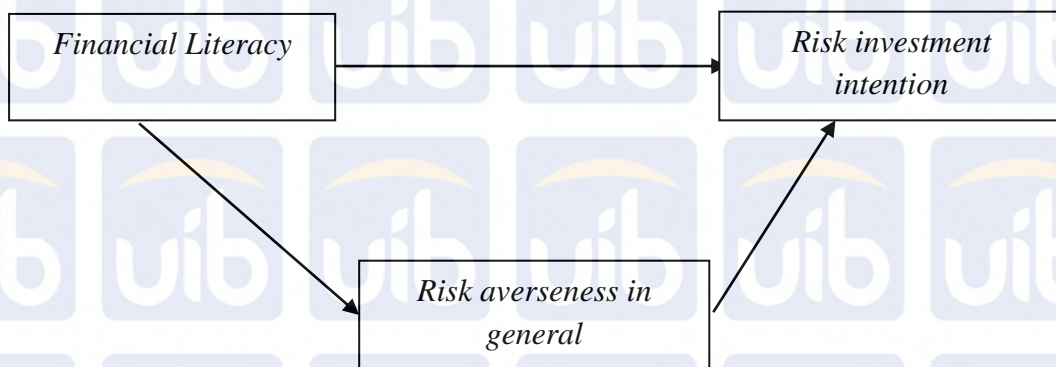
Gambar 2.13 Model penelitian mengenai *Availability Bias* dan *Loss Aversion* pada pengambilan keputusan investasi, sumber: Khan (2015)

Lubis *et al.*, (2015) melakukan penelitian mengenai tentang faktor-faktor yang mempengaruhi psikologi pada keputusan investasi. Variabel independen yang digunakan adalah mekanisme pertahanan, kecerdasan emosional, kepribadian, pengetahuan keuangan, dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



Gambar 2.14 Model penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi psikologi pada keputusan investasi, sumber: Lubis *et al.*, (2015)

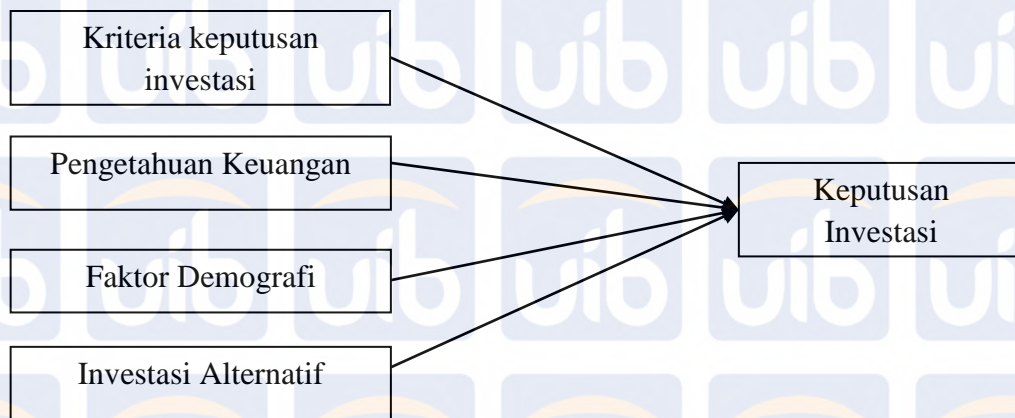
Aren dan Aydemir (2015) melakukan penelitian keuangan tentang hubungan individu dan tujuan risiko investasi yang menggunakan 112 sampel individu yang mencakup sebagian besar mahasiswa. *Risk Investment Intention*, *Risk Averseness In* sebagai variabel independen dan *Financial Literacy* sebagai variabel dependen.



Gambar 2.15 Model faktor keuangan tentang hubungan individu dan tujuan risiko investasi, sumber: Aren dan Aydemir (2015).

Aren dan Aydemir (2015) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi individu di Turki. Penelitian dilakukan pada

tahun 2013 kepada 112 partisipan yang dapat melakukan investasi keuangan atau bekerja pada sektor keuangan dengan metode analisa regresi. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah kriteria keputusan investasi, pengetahuan keuangan, faktor demografi, investasi alternatif dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



Gambar 2.16 Model penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi individu, sumber: Aren dan Aydemir (2015)

Baghani dan Sedaghat (2016) menjalankan penelitian ini untuk menginvestigasi efek persepsi risiko dan toleransi risiko pada pembuatan keputusan investor di Bursa Efek Tehran selama waktu Juli hingga April 2015.

Jumlah sampel yang dibutuhkan diangkat dari penelitian menggunakan rumus Cochran 384 metode *simple random sampling*. Jumlah riset investor professional adalah 108 broker resmi di Bursa Efek Tehran. Variabel independen yang digunakan adalah *risk perception* dan *risk tolerance*, dan variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi.



Gambar 2.17 Model analisis penelitian mengenai pengaruh dari *Risk Perception*

dan *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Tehran, sumber:

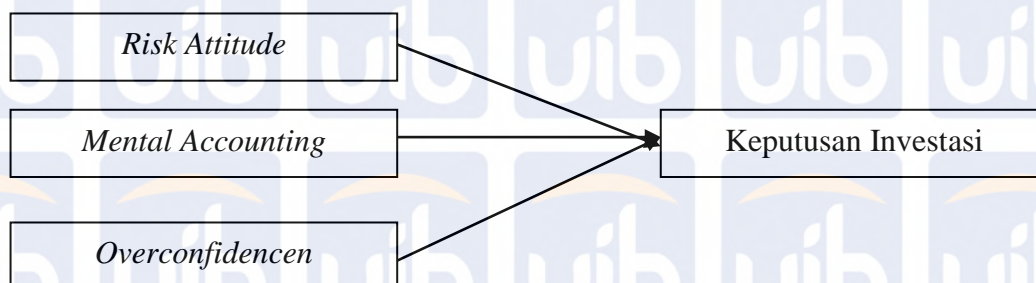
Baghani dan Sedaghat (2016).

Awais *et al.* (2016) melakukan penelitian untuk membangun model teoritis yang terbukti bermanfaat bagi investor sambil melakukan investasi atau perancangan portofolio. Penelitian ini terbukti memerankan tonggak bagi para pengkaji dimasa yang akan datang, sambil menggabungkan risiko dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi di Pakistan. Selain itu, bagi investor, penelitian ini sangat membantu ketika memperoleh informasi keuangan, dengan cara mereka akan sadar bahwa seberapa banyak pengetahuan yang harus mereka hadapi dengan situasi berisiko dan bagaimana pengalaman investasi akan membantu mereka menangani investasi berisiko. Variabel independen penelitian ini yang dipakai adalah *financial literacy*, *investment experience* dan *investment tolerance* sebagai intervening dan variable dependen yang dipakai adalah keputusan investasi.



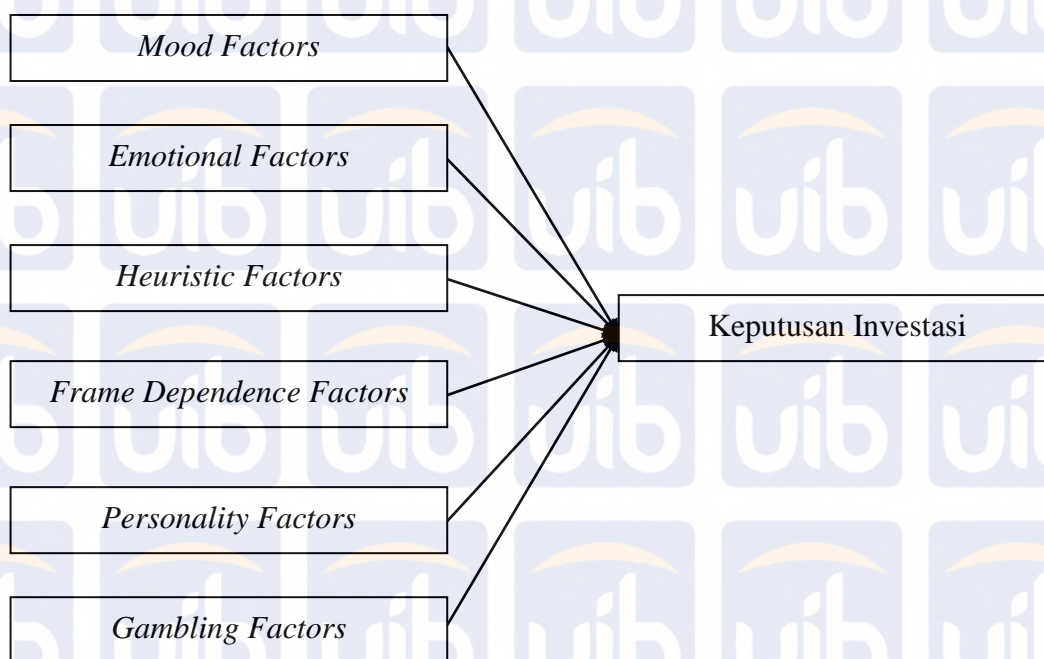
Gambar 2.18 Model analisis penelitian mengenai dampak literasi keuangan dan pengalaman investasi pada toleransi risiko dan keputusan investasi, sumber: Awais *et al.* (2016).

Sukheja (2016) menjalankan penelitian untuk mengeksplorasi mengenai determinan perilaku yang mempengaruhi keputusan investor individu di depan keuangan dan penelitian ini mencoba untuk memperluas pengetahuan tentang bagaimana heuristic, suasana hati dan emosi yang mempengaruhi perilaku keuangan individu. Data dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan empiris dan data dikumpulkan dan disusun menggunakan metode penelitian oleh berbagai sarjana dan seorang yang berprofesional di bidang perilaku keuangan. Variabel independen penelitian ini yang dipakai adalah *risk attitudes*, *mental accounting* dan *overconfidence*, dan variabel dependen yang dipakai adalah keputusan investasi.



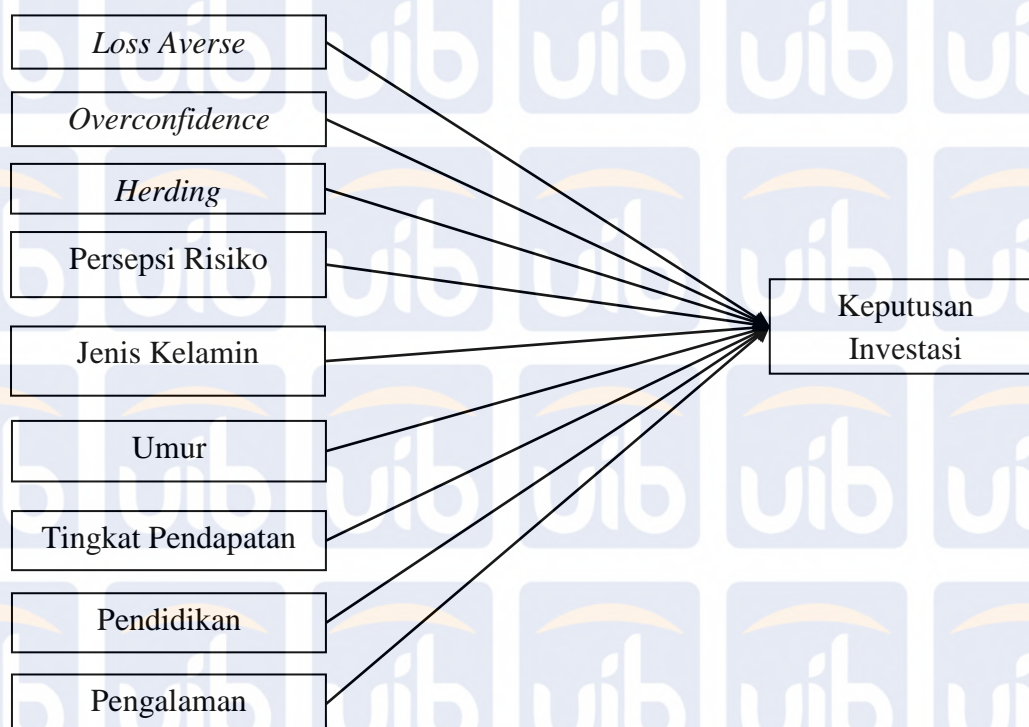
Gambar 2.19 Model analisis penelitian tentang efek psikologi perilaku dalam melakukan pengambilan keputusan investasi, sumber: Sukheja (2016).

Charles dan Kasilingam (2016) melakukan penelitian untuk mengidentifikasi dampak dari pilihan faktor bias tentang keputusan investasi atas ekuitas investasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mempelajari bagaimana masing-masing faktor bias perilaku mempengaruhi faktor-faktor perilaku lainnya pada proses pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara data primer dan sekunder. Variabel independen yang dipakai merupakan *mood factors*, *emotional factors*, *heuristic factors*, *frame dependence factors*, *personality factors* dan *gambling factors*, dan variabel dependen yang dipakai adalah keputusan investasi.



Gambar 2.20 Model penelitian tentang dampak *Mood Factors*, *Emotional Factors*, *Heuristic Factors*, *Frame Dependence Factors*, *Personality Factors*, dan *Gambling Factors* terhadap keputusan investasi dari investor Ekuitas, sumber: Charles dan Kasilingam (2016).

Alquraan et al., (2016) melakukan penelitian mengenai apakah faktor perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi saham para investor individu dengan bukti dari pasar modal Saudi dengan menggunakan 140 responden pada bulan Desember 2015 dengan menggunakan metode penelitian regresi berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *loss averse*, *overconfidence*, teori *herding*, persepsi risiko, jenis kelamin, umur, tingkat pendapatan, pendidikan, pengalaman berinvestasi dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



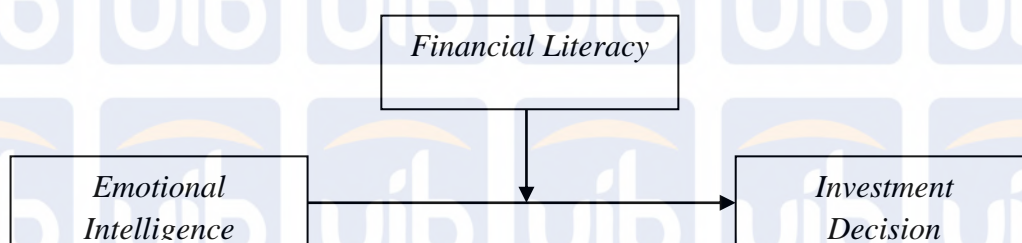
Gambar 2.21 Model penelitian apakah faktor perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi saham para investor individu dengan bukti dari pasar modal Saudi, sumber: Alquraan et al., (2016)

Sarkar dan Sahu (2017) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi perilaku investor individu di pasar modal: studi kasus di Bengal Barat dengan menggunakan metode penelitian regresi dan sampel sebanyak 500 responden yang diambil dengan acak. Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini adalah faktor demografi, *perceived risk* dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



Gambar 2.22 Model penelitian faktor yang mempengaruhi perilaku investor individu di pasar modal: studi kasus di Bengal Barat, sumber: Sarkar dan Sahu (2017)

Fazal Hadi (2017) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen *emotional intelligence*, *financial literacy* sebagai variabel moderasi dan *investment decision* sebagai variabel dependen dengan menggunakan 225 sampel yang dibagikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara independen *emotional intelligence*, *financial literacy* dalam *investment decision*.

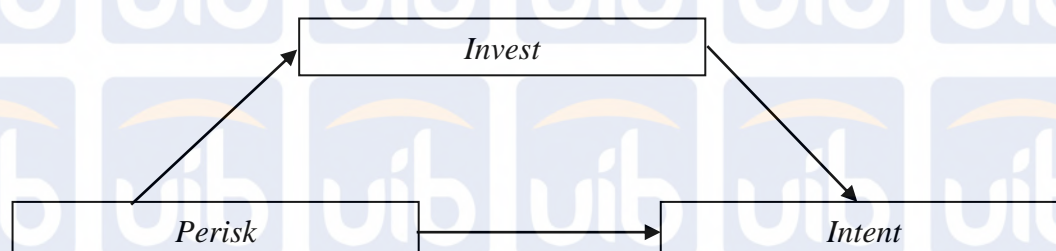


Gambar 2.23 Model penelitian pengaruh *emotional intelligence*, *financial literacy* dalam *investment decision*, sumber: Fazal Hadi (2017).



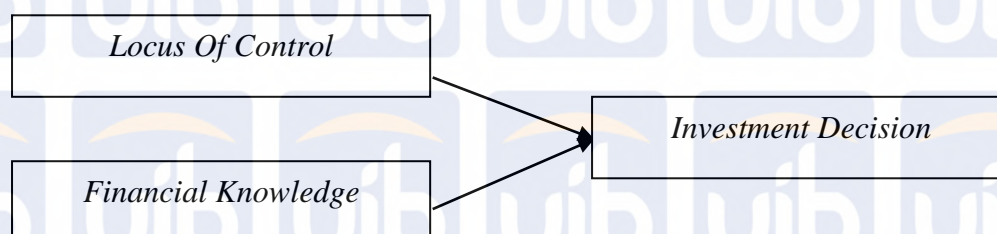
Phung Thai Minh Trang dan Nguyen Huu Tho (2017) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan niat investasi di pasar saham dengan menggunakan penelitian campuran termasuk wawancara mendalam yang melibatkan 50 investor dan di distribusikan kepada 465 investor.

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *intention* dan variabel independen yang digunakan adalah *perisk* dan *investment*.



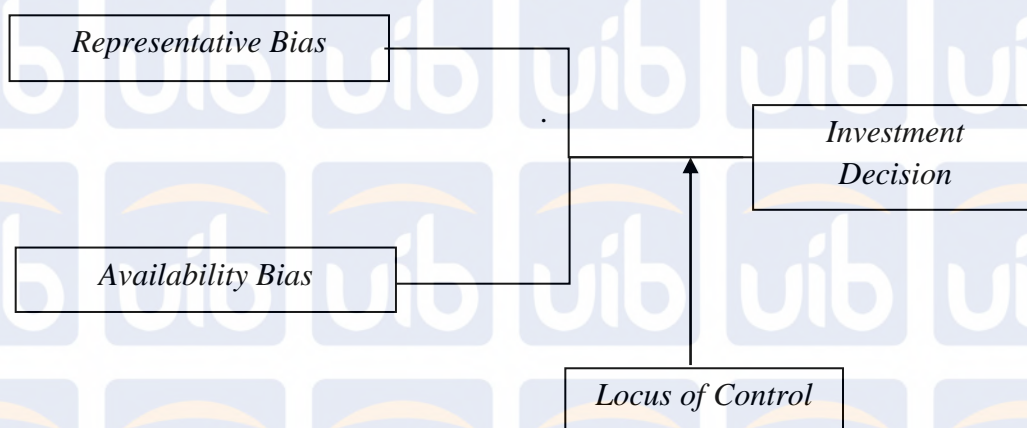
Gambar 2.24 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan niat investasi di pasar saham, sumber: Phung Thai Minh Trang dan Nguyen Huu Tho (2017).

Atlantis Press (2018) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dengan menggunakan metode analisis regresi dan 43 responden. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *locus of control*, *financial knowledge*, dan *investment decision* sebagai variabel dependen.



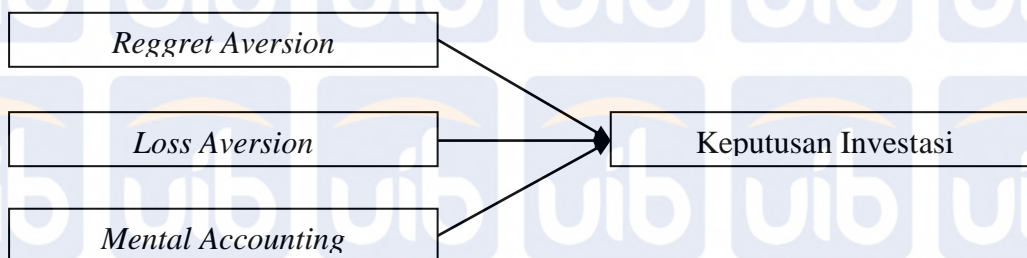
Gambar 2.25 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi locus of control, financial knowledge dalam investmenr decision, sumber: Atlantis Press (2018).

Rasheed et al., (2018) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor di Pakistan dengan menggunakan metode analisis regresi dan 227 responden. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *availability bias*, *representative bias*, dan *locus of control* sebagai variabel moderasi dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.



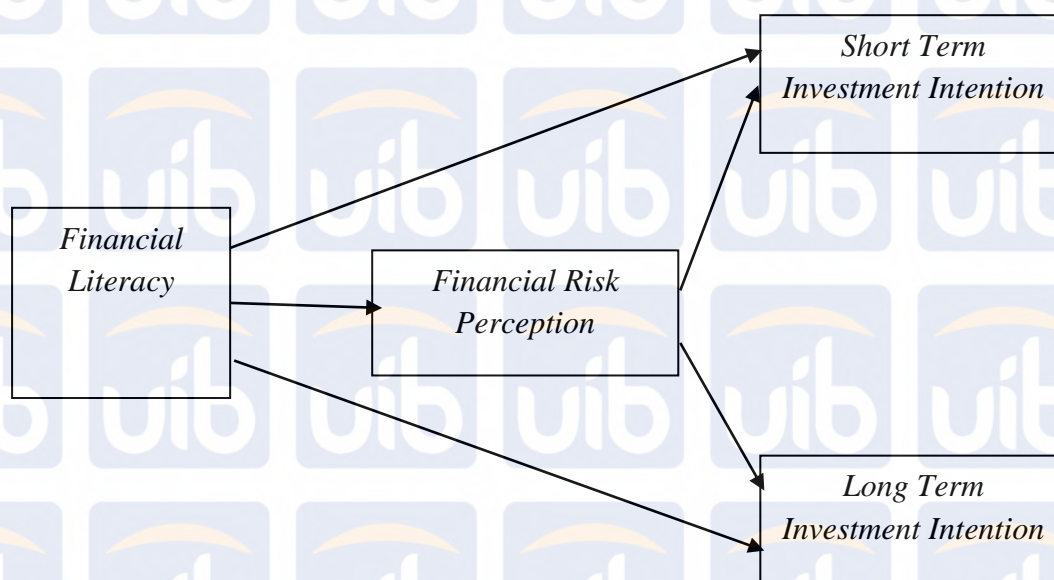
Gambar 2.26 Model penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor di Pakistan, sumber: Rasheed et al., (2018).

Velumoni (2018) mempelajari pengaruh *prospect theory* pada keputusan investasi dan melakukan penelitian mengenai perilaku investor di India. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner dan sampel tunggal yang terdiri dari 303 responden yang diinvestasikan dalam saham ekuitas. Variabel independen penelitian ini yang di pakai adalah *regret aversion*, *loss aversion* dan *mental accounting*, dan variabel dependen yang dipakai adalah keputusan investasi.



Gambar 2.27. Model analisis mengenai *Prospect Theory* yang berpengaruh pada keputusan investasi di India, sumber: Velumoni (2018).

Muhammad Nauman Sadiq dan Raja Ased Azad Khan (2018) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi di kalangan pemuda di Pakistan dengan menggunakan 310 sampel. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *investment intention* dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah *financial literacy* dan *financial risk perception*.



Gambar 2.28 Model penelitian faktor yang mempengaruhi niat investasi di kalangan pemuda di Pakistan, sumber: Muhammad Nauman Sadiq dan Raja Ased Azad Khan (2018).

## 2.2. Variabel Dependen

Investasi adalah pengalokasian uang atau modal ke suatu perusahaan ataupun proyek dengan tujuan mendapatkan keuntungan (KBBI 2018). Investasi jangka pendek yang diartikan investasi yang mendapatkan pengembalian serta laba dalam jangka waktu yang dekat atau dalam 1 tahun, sedangkan arti dari investasi jangka panjang merupakan investasi yang memperoleh pengembalian lebih dari satu tahun dengan jangka waktu tertentu.

Jadi, keputusan investasi adalah ketetapan atau hasil pemeriksaan dari kegiatan mengalokasikan dana pada suatu aset dengan ekspektasi mendapatkan keuntungan pada masa mendatang. Risiko investasi individu menurut Aydemir dan Aren (2017) adalah untuk mendefinisikan penyusup keuangan selain investasi dengan pengembalian nominal tertentu seperti deposito dan obligasi bank. Investor tidak tahu berapa banyak yang harus mereka hasilkan dan juga mungkin bagi investor untuk kehilangan uang yang diinvestasikan.

Menurut Al-Habib dan Arabia (2012) adalah predisposisi dan bukan hanya variabel situasional. Risiko dilunakan oleh penilaian bisnis yang baik yang menghalangi pengambilan resiko secara eskrem. Dari beberapa pengertian resiko investasi individu dapat diartikan bahwa resiko investasi individu adalah investasi tentang mengalokasikan dana yang ada ke dalam bentuk investasi yang bertujuan akan mendatangkan profit.

## 2.3. Hubungan Antara Variabel

### 2.3.1 Hubungan *Emotional Intelligence* dengan *Risk Investment Intention*

*Emotional Intelligence* yaitu skala yang dikurangi ini sudah mencakup semua empat subskala (mempersepsikan emosi, mengelola emosi seseorang sendiri, mengelola emosi orang lain dan menggunakan emosi. Hess dan Bacigalupo (2011) menyatakan bahwa emosi dapat meningkatkan *output* dan semua proses dalam masalah keputusan.

Penelitian ini dilakukan oleh Polychroniou (2009), Foo (2011), Batool (2013) Kamalian *et al.*, (2011), Gunduz (2013), Lubis *et al.*, (2015), Charles dan Kasilingam (2016), Fazal Hadi (2017), menyimpulkan bahwa *Emotional*

*Intelligence* berpengaruh signifikan positif terhadap *Risk Investment Intention*, yang artinya mengenali dan memahami emosi kita akan memengaruhi perilaku pilihan berisiko dengan mengurangi kesalahan yang bisa kita hindari. Maka kemampuan emosional dianggap sangat penting dalam pengambilan keputusan yang berisiko.

Pengaruh kecerdasan emosional dalam pengaturan pengambilan risiko yang beragam seperti pembelajaran, kewirausahaan dan pengambilan risiko kesehatan menurut Kamalian *et al.*, (2011), Yip dan Cote (2013), Joshi (2013). Dengan melakukan penelitian ini, kita akan dapat mengetahui bagaimana kemampuan emosional seperti memahami, mengelola, menggunakan emosi terkait dengan perilaku keuangan yang berisiko.

### 2.3.2 Hubungan Antara *Locus of Control* dengan *Risk Investment Intention*

*Locus of control* telah banyak dibahas oleh para sarjana khususnya dalam literatur kewirausahaan. *Locus of control* dan pengambilan risiko telah dianggap sebagai sifat yang kewirausahaan. Ada banyak penelitian yang menghubungkan

*Locus of control* dengan perilaku berisiko dalam pengaturan kewirausahaan dan pengambilan risiko kesehatan. Namun, kami tidak tahu tentang efek langsungnya pada perilaku investasi berisiko. Jika kita mengetahui hal ini, kita dapat memanfaatkan tingkat pengendalian diri dan tanggung jawab diri individu serta preferensi waktu, toleransi risiko keuangan.

Al-Habib (2012), Schjoedt dan Shaver (2012), Jain dan Ali (2013),

Atlantis Press (2018, Rasheed et al., (2018) menyimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Risk Investment Intention* karena efek penguatan pada perilaku dapat menunjukkan perbedaan antara individu

sejauh mana individu melihat hadiah berasal dari perilakunya masing-masing karena orang menganggap adanya penguatan atau penghargaan sebagai akibat dari tindakan mereka, mereka dikatakan memiliki *Locus of Control* internal.

### 2.3.3 Hubungan *Risk-Aversion in General* dengan *Risk Investment Intention*

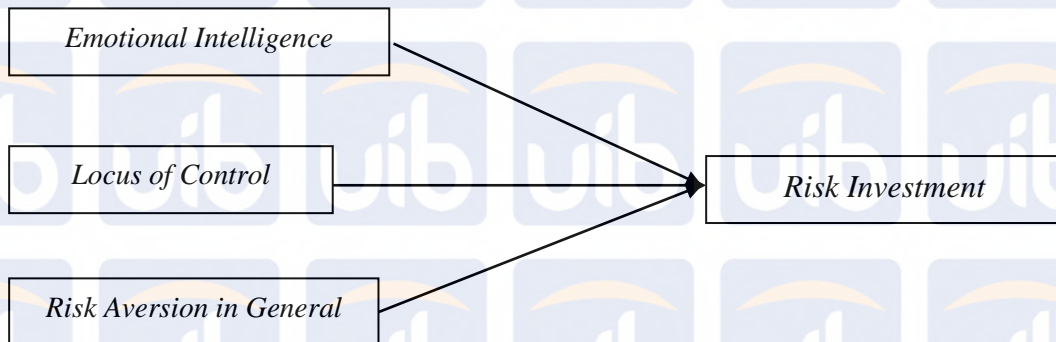
*Risk Aversion* secara umum dapat kita kenali sebagai sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang menghindari mengambil risiko secara umum dalam hidupnya dan di sisi lainnya, banyak penelitian telah menyatakan hubungan antara keadaan pikiran orang dan perilaku pengambilan risiko mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dapat mengetahui apakah seseorang umumnya menghindari mengambil risiko dalam hidup mereka juga akan menjauhkan diri

dari pengambilan risiko keuangan. Atau apakah pengambilan risiko secara umum dan pengambilan risiko secara keuangan berbeda dari satu sama lain?

Tuckett dan Taffler (2008), Tuckett (2009), Taffler dan Tuckett (2010), Eshraghi dan Taffler (2012), Sahi (2012), Kengatharan dan Kengatharan (2014), Farayibi (2015), Modi (2015), Khan (2015), Baghani dan Sedaghat (2016), Sukheja (2016), Sarkar dan Sahu (2017), menyatakan bahwa penelitian *Risk Aversion* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Risk Investment Intention* karena aktual antara perilaku pengambilan risiko-perilaku berisiko berbeda penataan dan cara proses informasi.

#### **2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka variabel-variabel yang akan digunakan adalah *Emotional Intelligence*, *Risk-Aversion in General*, and *Locus of Control*. Model penelitian yang akan digunakan merupakan replika dari Aydemir dan Aren (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap *Risk Investment Intention*, *Risk Aversion* terhadap *Risk Investment Intention*, *Locus of Control* terhadap *Risk Investment Intention*, dari hubungan perilaku investor properti dalam investasi di Kota Batam. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Emotioanl Intelligence*, *Risk Aversion*, *Locus of Control*, dan *Risk Investment Intention* sebagai variable dependen. Model penelitiannya adalah sebagai berikut.



Gambar 2.29 Model analisis pengaruh EL terhadap Risk Investment Intention, sumber : Aydemir dan Aren (2017).

Berdasarkan kerangka hipotesis diatas maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : *Emotional Intelligence* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku investor properti dalam investasi di Kota Batam.
- H2 : *Locus of Control* berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku investor properti dalam investasi di Kota Batam.
- H3 : *Risk Aversion in General* berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku investor properti dalam investasi di Kota Batam.